

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2020 : 5) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”. Penjelasan ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian secara alamiah. Sehingga kesimpulan yang diambil oleh peneliti pendekatan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data secara alamiah yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara alami tanpa adanya rekayasa.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik *secara* alamiah (Moleong, 2015:5). Pernyataan ini memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang meneliti secara alamiah. Sehingga penjelasan memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar yang alamiah, metode yang alamiah, dan dilaksanakan oleh orang yang mempunyai pandangan secara alamiah.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik atau

fenomenologis (Mohammad Mulyadi, 2011:127). Dalam penelitian ini pendekatan penelitian dilakukan dengan paham positivisme, naturalism atau fenomenologis yang bisa dilaksanakan dengan baik.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif. Yang mendeskripsikan suatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pengelolaan kelas melalui kegiatan pengamatan terhadap proses pembelajaran sebagai bentuk nyata penerapan pengelolaan kelas yang telah dirancang guru.

B. Bentuk Dan Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan membuat penelitian dapat terlaksana dengan cepat dan mendapat hasil yang akurat. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 7-8) Mengatakan bahwa “Metode ini disebut metode kualitatif karena dinamakan sebagai metode baru,

karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap kedua metode itu disebut metode kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari *generalisasi* (sugiyono, 2014:9).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2017:15). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Kesimpulan peneliti dari beberapa pendapat yaitu metode penelitian ini dilaksanakan dengan berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti suatu obyek secara alamiah dan dilaksanakan dengan baik oleh peneliti yang menggunakan metode penelitian ini.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tidak jauh berbeda dari penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Menurut suryabarta (2013:76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sehingga peneliti menggunakan beberapa bentuk penelitian yang sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif.

Langkah-langkah penting penelitian deskriptif menurut sukandi (Fahmi,2017:28) adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif
- b) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
- c) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
- d) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
- e) Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian
- f) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi , sampel dan lain-lain
- g) Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan
- h) Membuat laporan hasil penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar 14 Batu Nanta tahun pelajaran 2021/2022

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di SDN 14 Batu Nanta tahun pelajaran 2021/2022

D. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Batu Nanta, yang beralamat di Jl. Pendidikan, Kelurahan Batu Nanta tepatnya dikecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 14 Batu Nanta yang berjumlah 1 orang. Diadakan penelitian ini dikarenakan tempat yang begitu strategis dan lokasi terjangkau. Sehingga menghemat biaya penelitian dalam melaksanakan penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data penelitian adalah bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2009:161) “Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiono (2017:224) “pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Batu Nanta yang berjumlah 33 siswa.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder penelitian ini mencakup observasi dan wawancara.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:224). Sehingga teknik pengumpulan data bisa dilakukan oleh peneliti menggunakan langkah-langkah yang cocok lama mengumpulkan data sesuai dengan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang berperan penting dalam penelitian. Sugiono (2016:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2011:224) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah kegiatan mengamati suatu yang berlangsung terhadap tindakan. berdasarkan tempat pengamatan, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, karena peneliti secara langsung mengamati dilapangan atau tempat penelitian berlangsung.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung atau wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan cara langsung mengajukan pertanyaan kepada responden atau tatap muka dengan responden. Umumnya teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan dari narasumber sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik untuk mengumpulkan data-data penting yang mendukung penelitian dan dapat digunakan sebagai bukti dan bentuk pertanggung jawaban peneliti.

Sehingga apa yang diperoleh dari penelitian ini terbukti dan peneliti benar-benar melakukan penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah berisikan rangkaian pernyataan untuk berkaitan pengelolaan kelas. Observasi pada rancangan penelitian ini dilakukan pada guru kelas IV SDN 14 Batu Nanta. Observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran tematik pada kelas IV SDN 14 Batu Nanta. Observasi dilakukan untuk mengamati sejauh mana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada masa pandemi covid-19 ini.

b. Lembar wawancara

Lembar Wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditunjukkan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas yang dirancang berdasarkan pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 14 Batu Nanta tahun pelajaran

2020/2021. Wawancara ini dilaksanakan dengan siswa kelas IV SDN 14 Batu Nanta. Wawancara pada guru mengetahui proses pengelolaan kelas yang berjalan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sugiono(2016:240). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Mengumpulkan seluruh dokumendokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis(Arikunto, 2013:201). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Peneliti mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Jadi, dokumentasi dilakukan sebagai suatu langkah untuk mengetahui kevalidan data yang didapat berdasarkan teknik sebelumnya. Dokumentasi ini dilakukan peneliti ialah untuk data akademik dan struktur kelas yang menggambarkan kegiatan mengelola kelas yang dilakukan guru pada pembelajaran tematik serta penelitian berlangsung.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dengan kenyataan dilapangan. Penelitian dalam data kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk pengumpulan data penulis perlu mengadakan validasi data agar data yang diperoleh tidak valid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksa. Menurut Sugiyono (2016:270) “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas)”.

1. Uji credibility (validitas interbal)

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

a) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang Menurut Sugiyono (2016:272) mengatakan bahwa “meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan”. Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis tentang sesuatu yang diamati.

b) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai cara, dan berbagai waktu. pertama triangulasi sumber yang kita peroleh dari kepala sekolah, guru dan siswa. Data yang diambil dari sumber dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil

kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber. Misalnya data dari wawancara maka di cek dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kredibilitasnya dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:83).

2. Pengujian *Trasferability*

Trasferability merupakan derajat ketepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang dirinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan memberi audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi penelitian tidak pernah kelapangan namun ia memperoleh data.

4. Pengujian *konfirmability*

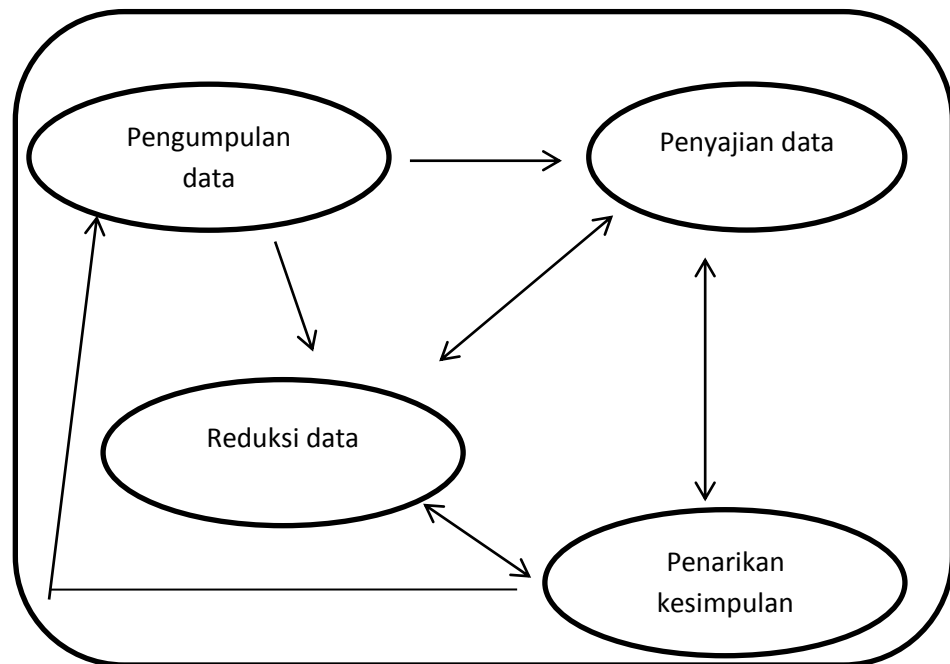
Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah menemui standar

confirmability. Penelitian yang dilakukan jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan menurut sugiyono (2016:245) analisis kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau computer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut. Tiga tahap tersebut menurut Milles an Huberman dalam Sugiyono (2014:247) dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

Dari bagan analisis diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam dilapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan

kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap Verifikasi Data

Tahap Verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antar satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dan menindaklanjuti ketahap penarikan kesimpulan.